

# **PENGARUH MEDIA KARTU HURUF HIJAIYYAH TERHADAP KEMAMPUAN ANAK MENGENAL HURUF HIJAIYYAH DI KELOMPOK B TK 1 AL-KHAIRAAT KASIMBAR**

**Huzaimah<sup>1</sup>**

## **ABSTRAK**

Permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan anak mengenal huruf hijaiyyah sebelum dan sesudah menggunakan kartu huruf hijaiyyah, adakah kendala penggunaan kartu huruf hijaiyyah dalam mengenalkan huruf hijaiyyah, adakah pengaruh media kartu huruf hijaiyyah terhadap kemampuan anak mengenal huruf hijaiyyah. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan anak mengenal huruf hijaiyyah sebelum dan sesudah menggunakan kartu huruf hijaiyyah, untuk mengetahui kendala dalam penggunaan kartu huruf hijaiyyah dalam mengenalkan huruf hijaiyyah, adanya pengaruh media kartu huruf hijaiyyah terhadap kemampuan anak mengenal huruf hijaiyyah di kelompok B TK 1 Alkhairaat Kasimbar yang terdaftar pada tahun ajaran 2012-2013. Yang berjumlah 15 anak.

Hasil penelitian sebelum penggunaan media kartu huruf hijaiyyah kemampuan menyebutkan huruf hijaiyyah 1-7 dalam kategori BSB tidak ada, kategori BSH terdapat 1 anak (6,67%), kategori MB terdapat 3 anak (20%), kategori BB terdapat 11 anak (73,33%), Menyebutkan huruf hijaiyyah secara acak yang kategori BSB tidak ada, kategori BSH terdapat 1 anak (6,67%), kategori MB terdapat 2 anak (13,33%), kategori BB terdapat 12 anak (80%) sedangkan aspek menyebutkan huruf hijaiyyah secara baik dan benar dalam kategori BSB tidak ada, kategori BSH terdapat 1 anak (6,67%), kategori MB terdapat 1 anak (6,67%), dan kategori BB terdapat 13 anak (86,66%). Sesudah perlakuan menggunakan kartu huruf hijaiyyah, kemampuan menyebutkan huruf hijaiyyah 1-7 untuk kategori (BSB) terdapat 7 anak (46,67%), untuk kategori (BSH) terdapat 2 anak (13,33%), kategori (MB) terdapat 3 anak (20%), dan untuk kategori (BB) terdapat 3 anak (20%). Menyebutkan huruf hijaiyyah secara acak yang kategori BSB terdapat 6 anak (40), kategori BSH terdapat 3 anak (20%), kategori MB terdapat 4 anak (26,67%), kategori BB terdapat 2 anak (13,33%) sedangkan aspek menyebutkan huruf hijaiyyah secara baik dan benar dalam kategori BSB 8 anak (53,33), kategori BSH terdapat 4 anak (26,67%), kategori MB terdapat 2 anak (13,33%), dan kategori BB terdapat 1 anak (6,67%).

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi PG PAUD, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako, No. Stambuk: A 411 08 044.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa kendala penggunaan kartu huruf hijaiyyah dikelompok B TK 1 Alkhairaat Kasimbar yaitu seperti anak yang mempunyai kemampuan maksimal guru mengalami kesulitan dalam mengarahkannya karena sering mengganggu teman dan cenderung mengacaukan proses pembelajaran berlangsung, jadi ada pengaruh penggunaan media kartu huruf hijaiyyah karena terbukti adanya peningkatan sebelum penggunaan media kartu huruf hijaiyyah.

Kata Kunci : Huruf Hijaiyyah, Media Kartu Huruf.

## **PENDAHULUAN**

Kegiatan pembelajaran di TK lebih ditujukan untuk mengembangkan sikap dan perilaku melalui pembiasaan dan mengembangkan kemampuan dasar anak mempersiapkan diri untuk masuk sekolah, kemampuannya dalam hal tersebut meliputi Nilai Agama Moral (NAM), Kognitif, Bahasa, Fisik Motorik, dan Sosial Emosional. Jadi, upaya pengembangan anak pada usia dini lebih ditujukan untuk mengembangkan anak secara utuh, menyeluruh, yaitu mengoptimalkan perkembangan social, intelektual, bahasa, emosi, dan fisik anak.

Pembelajaran bahasa pada anak TK khususnya mengenal huruf hijaiyyah dimulai dari kemampuan anak dalam mengenal huruf-huruf hijaiyyah. Tahap pertama belajar membaca dan menulis adalah mengenal huruf-huruf hijaiyyah, berbeda dengan belajar menggambar atau mewarnai, belajar mengenal huruf hijaiyyah dan membutuhkan daya ingat yang kuat, karena itu diperlukan media kartu huruf hijaiyyah dan metode yang tepat agar anak mudah mengingat setiap huruf-huruf khususnya huruf hijaiyyah.

Untuk meningkatkan kemampuan anak mengenalkan huruf hijaiyyah guru mencoba menggunakan strategi pembelajaran melalui kartu huruf yang begitu disenangi oleh anak. Hal ini dapat menarik minat dan semangat belajar anak mengenal huruf-huruf hijaiyyah, setiap huruf-huruf hijaiyyah yang dipelajari, disertai gambar yang menarik. Anak menjadi terkesan dan semangat dalam belajar. Dengan demikian, anak mudah mengingat setiap huruf-huruf hijaiyyah yang dipelajari. Diharapkan setelah semua huruf-huruf dikenalkan, memudahkan anak untuk membaca pada waktu yang akan datang.

Berdasarkan cara diatas, maka penulis berpendapat bahwa pengenalan huruf hijaiyyah sangatlah penting bagi perkembangan anak, maka peneliti merasa perlu mengadakan penelitian untuk mengetahui "Pengaruh Media Kartu Huruf Hijaiyyah Terhadap Kemampuan Anak Mengenal Huruf Hijaiyyah Di Kelompok B TK 1 Al-Khairaat Kasimbar".

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium. Yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar. Menurut Azhar Arsyad (2002:3) menyatakan bahwa:

”Guru Buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Pesan-pesan yang disampaikan oleh guru kepada anak melalui suatu media dengan menggunakan prosedur kegiatan belajar tertentu yang disebut metode”.

Selanjutnya dalam buku garis-garis besar program media pendidikan Departemen pendidikan dan kebudayaan (1997/1998:1-2) menyatakan bahwa:

Pengertian media pendidikan dalam arti umum ialah segala jenis sarana pendidikan yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan efektivitas dan efisien. Sedangkan Pengertian Media Pendidikan dalam arti khusus ialah segala jenis sarana pendidikan yang digunakan sebagai perantara dengan menggunakan alat penampilan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan efektivitas dan efisien dalam pencapaian tujuan pendidikan.

Selanjutnya Cucu Eliyawati (2005:106) mengemukakan beberapa pengertian:

1. Media pendidikan merupakan wahana dari pesan yang oleh sumber pesan (guru) ingin diteruskan kepada penerima pesan.
2. Pesan yang disampaikan adalah isi kegiatan belajar dalam bentuk kegiatan yang disesuaikan dengan tema atau topic kegiatan.
3. Tujuan yang ingin dicapai adalah terjadinya proses belajar pada diri anak.

Kartu huruf hijaiyyah yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat peraga atau media yang digunakan untuk proses belajar mengajar dalam rangka mempermudah atau memperjelas penyampaian materi pelajaran. Kartu huruf hijaiyyah yang berfungsi untuk mempermudah anak dalam pemahaman suatu konsep sehingga prestasi pembelajaran lebih menyenangkan dan lebih efektif. Rohani (Dalam Kartini 2011 :10), mengemukakan bahwa media atau alat peraga adalah sesuatu yang dapat diinderakan yang berfungsi sebagai perantara (Sarana atau alat untuk proses komunikasi / proses belajar mengajar). Kerumitan bahan pembelajaran yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan bahkan keabstrakan bahan dapat dikongkritkan dengan

bantuan alat peraga seperti kartu huruf. Dengan demikian anak didik dengan mudah mencerna bahan pembelajaran.

Huruf - huruf yang digunakan sebagai dasar pembelajaran membaca Al-Qur'an. Dalam bahasa Indonesia, Huruf hijaiyyah sama dengan huruf-huruf alphabet yang menjadi dasar pengenalan bagi mereka yang sedang belajar membaca. Anak kesulitan dalam belajar menghafal huruf hijaiyyah kurang maksimal. Maka dari itu diperlukan media yang menarik dan metode belajar yang menyenangkan agar kesulitan anak dalam menghafal huruf hijaiyyah dapat teratasi dengan baik. Berbicara mengenai kemampuan membedakan, maka kaitannya dengan pengetahuan yang dimiliki oleh anak didik. Piaget (Suparno,2001:119-121), membagi pengetahuan menjadi tiga jenis yang berdasarkan sumber-sumber pengetahuan pertama, pengetahuan fisik (Physical knowledge). Sumber dari pengetahuan fisik berasal dari lingkungan fisik disekitar anak, berupa bentuk, warna, rasa, suara, gerak, dan sebagainya. Pengetahuan fisik dibangun pada saat anak menggunakan asosiasi antara benda dengan perlakuan yang diberikan kepada benda tersebut.

Kedua, pengetahuan logika matematika (logica mathematical knowledge). Pengetahuan ini meliputi kemampuan dalam membandingkan, mengurutkan, mengelompokan, menghitung dan berfikir dengan logika. Ketiga, pengetahuan social (Social knowledge). Pengetahuan social merupakan suatu proses melakukan interaksi dengan orang lain. Dengan demikian dapat disampaikan bahwa kemampuan membedakan tergolong dalam pengetahuan fisik dan pengetahuan logika matematika. Dari pengetahuan logika-matematika tersebut peserta didik dicerahkan untuk mampu membedakan penyebutan huruf-huruf hijaiyyah. Ada beberapa ahli yang mengemukakan pendapatnya, tentang kemampuan MC. Ahan yang dikutip oleh Mulyasa (2004:28) mengemukakan bahwa kemampuan adalah "sebagai pengetahuan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku Kognitif, Afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.

Moeleong (2002:49) juga mengatakan bahwa kemampuan adalah: Kepercayaan seseorang kepada diri seseorang akan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan sukses. Berdasarkan definisi tersebut kemampuan diartikan berupa pengetahuan, penguasaan ilmu, keterampilan yang dimiliki seorang untuk melakukan kegiatan atau tugas yang diembannya. Kemampuan (ability). Sering disamakan dengan bakat (aptitude). William dan micahel (dalam suryabrata,2004:160). Menjelaskan bahwa bakat merupakan kemampuan individu untuk melakukan suatu tugas yang

tergantung sedikit banyak dari latihan, sedangkan Bingham (dalam suryabrata, 2004 : 161) menitik beratkan pada kemampuan individu setelah individu tersebut mendapat latihan-latihan.

Pada tahap mengenal huruf hijaiyyah, seorang anak memerlukan cara-cara agar tidak menimbulkan masalah mengetahui bunyi, huruf pertama dapat memberikan sesuatu petunjuk yang ampuh. Meskipun demikian pusatkan perhatian anak hanya pada suatu huruf pertama. Sebuah analisis bahwa pemakaian media kartu huruf hijaiyyah dalam kegiatan proses belajar mengajar sangat penting karna dapat memberikan peningkatan terhadap hasil belajar. Bahkan lebih jauh dapat memberi pengaruh psikologi terhadap anak didik, dengan kata lain bahwa penggunaan media kartu huruf hijaiyyah belajar dalam kegiatan proses belajar mengajar adalah unsur yang sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar anak didik.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini dilaksanakan dikelompok B Taman kanak-kanak TK 1 Al-Khairaat Kasimbar. Dengan Subjek penelitian anak kelompok B yang berjumlah 15 anak terdiri dari 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Rancangan penelitian yang di laksanakan dalam penelitian ini adalah

$$O1 \rightarrow X \rightarrow O2$$

Keterangan :

O1 :Pre Test

X : Perlakuan

O2 : Post Test

Teknik yang di gunakan dalam penelitian ini ada 3 tehnik yaitu tehnik observasi, tehnik dokumentasi, dan tehnik wawancara.

## **Teknik Analisis Data**

Adapun hasil penelitian ini diolah dengan :

$$P = \frac{E}{N} \times 100\% \text{ ( Anas Sudjono, 2001 : 40 )}$$

N

Keterangan:

P = persentase

F = jumlah jawaban

N = jumlah sampel

## HASIL

### 1. Pengamatan sebelum menggunakan kartu huruf hijaiyyah

**Tabel 1 Rekapitulasi Awal Terhadap Kemampuan Pengenalan Huruf Hijaiyyah**

No	Kategori	Kemampuan yang diamati						Jumlah	%
		A		B		C			
		F	%	F	%	F	%		
1	<b>BSB</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
2	<b>BSH</b>	1	6,67	1	6,67	1	6,67	3	6,67
3	<b>MB</b>	3	20	2	13,33	1	6,67	6	13,33
4	<b>BB</b>	11	73,33	12	80	13	86,66	36	80
	<b>Jumlah</b>	15	100	15	100	15	100	45	100

### 2. Hasil Pengamatan Setelah Penggunaan Media Kartu Huruf Hijaiyyah Pada Minggu Ke Pertama

**Tabel 2 Kemampuan Menyebutkan Huruf Hijaiyyah 1-7**

No	Menyebutkan Huruf Hijaiyyah 1-7		
	Kategori	Frekuensi	Persentasi (%)
1	<b>Berkembang Sangat Baik (BSB)</b>	<b>1</b>	<b>6,67</b>
2	<b>Berkembang Sesuai Harapan (BSH)</b>	<b>1</b>	<b>6,67</b>
3	<b>Mulai Berkembang (MB)</b>	<b>4</b>	<b>26,66</b>
4	<b>Belum Berkembang (BB)</b>	<b>9</b>	<b>60</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>

**Tabel 3 Kemampuan Menyebutkan Huruf Hijaiyyah Secara Acak**

No	Menyebutkan Huruf Hijaiyyah Secara Acak		
	Kategori	Frekuensi	Persentasi (%)
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	1	6,67
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	20
3	Mulai Berkembang (MB)	4	26,66
4	Belum Berkembang (BB)	7	46,67
	<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>

**Tabel 4 Kemampuan Menyebutkan Huruf Hijaiyyah Secara Baik dan Benar**

No	Menyebutkan Huruf Hijaiyyah Secara Baik dan Benar		
	Kategori	Frekuensi	Persentasi (%)
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	1	6,67
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	2	13,33
3	Mulai Berkembang (MB)	3	20
4	Belum Berkembang (BB)	9	60
	<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>

**Tabel 5 Rekapitulasi Terhadap Kemampuan Pengenalan Huruf Hijaiyyah Pada Minggu Pertama**

No	Kategori	Kemampuan yang diamati						Jumlah	%
		A		B		C			
		F	%	F	%	f	%		
1	<b>BSB</b>	1	6,67	1	6,67	1	6,67	3	6,67
2	<b>BSH</b>	1	6,67	3	20	2	13,33	6	13,33
3	<b>MB</b>	4	26,66	4	26,66	3	20	11	24,47
4	<b>BB</b>	9	60	7	46,67	9	60	25	55,53
	<b>Jumlah</b>	15	100	15	100	15	100	45	100

**3. Hasil Pengamatan Setelah Penggunaan Media Kartu Huruf Hijaiyyah Pada Minggu Ke Dua**

**Tabel 6 Kemampuan Menyebutkan Huruf Hijaiyyah 1-7**

No	Menyebutkan Huruf Hijaiyyah 1-7		
	Kategori	Frekuensi	Persentasi (%)
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	26,67
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	20
3	Mulai Berkembang (MB)	2	13,33
4	Belum Berkembang (BB)	6	40
	<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>

**Tabel 7 Kemampuan Menyebutkan Huruf Hijaiyyah Secara Acak**

No	Menyebutkan Huruf Hijaiyyah Secara Acak		
	Kategori	Frekuensi	Persentasi (%)
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	26,67
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	20
3	Mulai Berkembang (MB)	2	13,33
4	Belum Berkembang (BB)	6	40
	<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>

**Tabel 8 Kemampuan Menyebutkan Huruf Hijaiyyah Secara Baik dan Benar**

No	Menyebutkan Huruf Hijaiyyah Secara Baik dan Benar		
	Kategori	Frekuensi	Persentasi (%)
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	3	20
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	4	26,67
3	Mulai Berkembang (MB)	2	13,33
4	Belum Berkembang (BB)	6	40
	<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>

**Tabel 9 Rekapitulasi Terhadap Kemampuan Pengenalan Huruf Hijaiyyah Pada Minggu Kedua**

No	Kategori	Kemampuan yang diamati						Jumlah	%
		A		B		C			
		F	%	F	%	f	%		
1	<b>BSB</b>	4	26,67	4	26,67	3	20	11	24,47
2	<b>BSH</b>	3	20	3	20	4	26,67	10	22,2
3	<b>MB</b>	2	13,33	2	13,33	2	13,33	6	13,33
4	<b>BB</b>	6	40	6	40	6	40	18	40
	<b>Jumlah</b>	15	100	15	100	15	100	45	100

**4. Hasil Pengamatan Setelah Penggunaan Media Kartu Huruf Hijaiyyah Pada Minggu Ke Tiga**

**Tabel 10 Kemampuan Menyebutkan Huruf Hijaiyyah 1-7**

No	Menyebutkan Huruf Hijaiyyah 1-7		
	Kategori	Frekuensi	Persentasi (%)
1	<b>Berkembang Sangat Baik (BSB)</b>	<b>6</b>	<b>40</b>
2	<b>Berkembang Sesuai Harapan (BSH)</b>	<b>4</b>	<b>26,67</b>
3	<b>Mulai Berkembang (MB)</b>	<b>2</b>	<b>13,33</b>
4	<b>Belum Berkembang (BB)</b>	<b>3</b>	<b>20</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>

**Tabel 11 Kemampuan Menyebutkan Huruf Hijaiyyah Secara Acak**

No	Menyebutkan Huruf Hijaiyyah Secara Acak		
	Kategori	Frekuensi	Persentasi (%)
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	6	40
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	4	26,67
3	Mulai Berkembang (MB)	2	13,33
4	Belum Berkembang (BB)	3	20
	<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>

**Tabel 12 Kemampuan Menyebutkan Huruf Hijaiyyah Secara Baik dan Benar**

No	Menyebutkan Huruf Hijaiyyah Secara Baik dan Benar		
	Kategori	Frekuensi	Persentasi (%)
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	5	33,33
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	20
3	Mulai Berkembang (MB)	4	26,67
4	Belum Berkembang (BB)	3	20
	<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>

**Tabel 13 Rekapitulasi Terhadap Kemampuan Pengenalan Huruf Hijaiyyah Pada Minggu Ke Tiga**

No	Kategori	Kemampuan yang diamati						Jumlah	%
		A		B		C			
		F	%	F	%	f	%		
1	<b>BSB</b>	6	40	6	40	5	33,33	17	37,73
2	<b>BSH</b>	4	26,67	4	26,67	3	20	11	24,47
3	<b>MB</b>	2	13,33	2	13,33	4	26,67	8	17,8
4	<b>BB</b>	3	20	3	20	3	20	9	20
	<b>Jumlah</b>	15	100	15	100	15	100	45	100

**5. Hasil Pengamatan Setelah Penggunaan Media Kartu Huruf Hijaiyyah Pada Minggu Ke Empat**

**Tabel 14 Kemampuan Menyebutkan Huruf Hijaiyyah 1-7**

No	Menyebutkan Huruf Hijaiyyah 1-7		
	Kategori	Frekuensi	Persentasi (%)
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	7	46,67
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	2	13,33
3	Mulai Berkembang (MB)	3	20
4	Belum Berkembang (BB)	3	20
	<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>

**Tabel 15 Kemampuan Menyebutkan Huruf Hijaiyyah Secara Acak**

No	Menyebutkan Huruf Hijaiyyah Secara Acak		
	Kategori	Frekuensi	Persentasi (%)
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	6	40
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	20
3	Mulai Berkembang (MB)	4	26,67
4	Belum Berkembang (BB)	2	13,33
	<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>

**Tabel 16 Kemampuan Menyebutkan Huruf Hijaiyyah Secara Baik dan Benar**

No	Menyebutkan Huruf Hijaiyyah Secara Baik dan Benar		
	Kategori	Frekuensi	Persentasi (%)
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	8	53,33
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	4	26,67
3	Mulai Berkembang (MB)	2	13,33
4	Belum Berkembang (BB)	1	6,67
	<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>

**Tabel 17 Rekapitulasi Terhadap Kemampuan Pengenalan Huruf Hijaiyyah Pada Minggu Ke Empat**

No	Kategori	Kemampuan yang diamati						Jumlah	%
		A		B		C			
		F	%	F	%	F	%		
1	<b>BSB</b>	7	46,67	6	40	8	53,33	21	46,67
2	<b>BSH</b>	2	13,33	3	20	4	26,67	9	20
3	<b>MB</b>	3	20	4	26,67	2	13,33	9	20
4	<b>BB</b>	3	20	2	13,33	1	6,67	6	13,33
	<b>Jumlah</b>	15	100	15	100	15	100	45	100

## PEMBAHASAN

### 1. Hasil pengamatan awal sebelum penggunaan media kartu huruf hijaiyyah

Berdasarkan rekapitulasi hasil pengamatan kemampuan anak mengenal huruf hijaiyyah dikelompok B TK 1 Alkhairaat Kasimbar sebelum tindakan, seperti yang dilihat pada tabel 4.1, menunjukkan bahwa dari 15 jumlah anak yang menjadi sabyek dalam penelitian ini yang memiliki pengenalan huruf hijaiyyah yang diperoleh jumlah keseluruhan berdasarkan semua aspek dengan kategori berkembang sangat baik (BSB) tidak ada satupun orang anak (0%), kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 anak dengan rata-rata 1 atau (6,67%), kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 6 anak dengan rata-rata 2 atau (13,33%), dan kategori belum berkembang (BB) sebanyak 36 anak dengan rata-rata 12 atau (80%).

### 2. Hasil pengamatan sesudah penggunaan media kartu huruf hijaiyyah

#### a. Pada Minggu Pertama

Pada minggu pertama dengan diperoleh jumlah keseluruhan berdasarkan semua aspek dengan kategori berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 3 anak (6,67%), kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 6 anak (13,33%), kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 11 anak (24,47%) dan kategori belum berkembang (BB) sebanyak 25 anak (55,53%).

#### b. Pada Minggu Kedua.

Selanjutnya pada minggu kedua dengan diperoleh jumlah keseluruhan berdasarkan semua aspek dengan kategori berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 11 anak (24,47%),

kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 10 anak (22,2%), kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 6 anak (13,33%) dan kategori belum berkembang (BB) sebanyak 18 anak (40%).

**c. Pada Minggu Ketiga**

Pada minggu ketiga dengan diperoleh jumlah keseluruhan berdasarkan semua aspek dengan kategori berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 17 anak (37,73%), kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 11 anak (24,47%), kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 8 anak (17,8%) dan kategori belum berkembang (BB) sebanyak 9 anak (20%).

**d. Pada Minggu Keempat**

Pada minggu keempat dengan diperoleh jumlah keseluruhan berdasarkan semua aspek dengan kategori berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 21 anak (46,67%), kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 9 anak (20%), kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 9 anak (20%) dan kategori belum berkembang (BB) 6 orang anak (13,33%).

Dari hasil analisa tersebut menunjukkan bahwa setelah diberi perlakuan dapat memberikan pengaruh media kartu huruf hijaiyyah terhadap kemampuan anak mengenal huruf hijaiyyah, hal ini terlihat dengan adanya perubahan pada setiap kategori, untuk masing-masing aspek yang diamati. Berdasarkan data hasil yang diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah, sudah bisa terjawab bahwa dengan media kartu huruf hijaiyyah anak dapat mengenal huruf-huruf hijaiyyah dan untuk penggunaannya adalah menggunakan tugas menyebutkan huruf hijaiyyah 1-7, menyebutkan huruf hijaiyyah secara acak dan menyebutkan huruf hijaiyyah secara baik dan benar. Sehingga ada pengaruh media kartu huruf hijaiyyah. Ini terbukti dengan melihat persentase yang diperoleh dari hasil pengamatan selama peneliti berlangsung.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Hasil penelitian sebelum penggunaan media kartu huruf hijaiyyah untuk kategori BSB tidak ada satupun anak (0%) dari semua aspek yang diamati, sedangkan kategori BSH terdapat 3 anak (6,67%) dari semua aspek yang diamati, untuk kategori MB terdapat 6 anak (13,33%)

dari semua aspek yang diamati, untuk kategori BB terdapat 36 anak (80%) dari semua aspek yang diamati, Dan Hasil penelitian sesudah penggunaan media kartu huruf hijaiyyah. untuk kategori BSB terdapat 21 anak (46,67%) dari semua aspek yang diamati, kategori BSH terdapat 9 anak (20%) dari semua aspek yang diamati, kategori MB terdapat 9 anak (20%) dari semua aspek yang diamati, dan untuk kategori BB terdapat 6 anak (20%) dari semua aspek yang diamati.

2. Kendalanya tidak semua anak mempunyai keberanian yang sama atau masih malu-malu serta masih dibantu oleh guru sehingga banyak memerlukan perhatian guru.
3. Ada pengaruh, karena dapat dilihat setelah diberi perlakuan berupa Media kartu huruf hijaiyyah terhadap pengenalan huruf hijaiyyah yaitu adanya perubahan pada setiap kategori.

### **Saran**

1. Bagi anak TK agar memotivasi diri untuk berani melakukan dan mencoba sendiri di rumah hal-hal yang dipelajarinya di taman kanak-kanak. Hal ini untuk lebih melatih anak mengenal huruf hijaiyyah agar bisa menulis dan membaca Al-Qur'an dengan baik.
2. Bagi guru TK disarankan hendaknya menciptakan sebuah bentuk tugas yang menyenangkan bagi anak.
3. Bagi kepala sekolah TK disarankan agar dapat memperhatikan, mendukung dan memberikan fasilitas untuk membantu upaya guru dalam membantu perkembangan anak mengenal huruf-huruf hijaiyyah.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Arsyad, Azhar. (2002). *Media Pembelajaran*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Dewi, Salma; Siregar, Evaline. (2004). *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta.
- Eliyawanti, Cucu. (2005). *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta : Depdiknas.
- Hamalik, Oemar. (1980). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Imam, Andi Siti Maemana. (2010). *Pembelajaran Huruf Hijaiyyah di kelas Rendah*. Jakarta: Gramedia.
- Kartini. (2011). *Peningkatan kemampuan anak mengenal huruf melalui metode bermain kartu kata*.
- Moeleong. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Mulyasa. (2004) . *Kurikulum Berbasis kompetensi ( Konsep , Karakteristik, dan Implementasi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sadiman, Arif S. Dkk. (2003). *Media Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sujiono, Anas. (1991). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Suparno, Paul. (2001). *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Jakarta: Kanisius.

[http://www.Anneahira.com/huruf\\_hijaiyyah.html](http://www.Anneahira.com/huruf_hijaiyyah.html).